DSAS TERKINI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Nomor XIX/2025 (Maret 2025)

DSAS Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis atas hasil pembahasan dalam rapat-rapat DSAS IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAS Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAS IAI. Keputusan final DSAS IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan standar akuntansi keuangan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAS IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk PSAK, ISAK, dan Buletin Implementasi.

Daftar Topik

1. Buku SAK Indonesia - Syariah Edisi 1 Januari 2025
2. Penurunan Nilai SAK EP
3. Kegiatan Internasional
4. Sosialisasi
5. Revisi Program Kerja 2025
6. Keanggotaan

1. BUKU *SAK INDONESIA – SYARIAH EDISI 1 JANUARI 2025*

Buku edisi cetak "SAK Indonesia – Syariah Edisi 1 Januari 2025" telah terbit pada awal tahun 2025 ini. Terdapat satu kerangka dasar, 13 PSAK, dan dua ISAK untuk standar akuntansi syariah. Dibandingkan edisi sebelumnya, edisi kali ini terdapat penambahan PSAK 413 tentang Penurunan Nilai.

2. PENURUNAN NILAI SAK EP

Pada 18 Desember 2024 DSAS IAI mengesahkan draf eksposur (DE) PSAK penurunan nilai aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Indonesia bagi Entitas Privat (SAK EP) yaitu DE PSAK 414.

DE PSAK 414 akan melengkapi PSAK 413 yang telah disahkan pada pertengahan tahun 2024. DE PSAK 414 mengatur penurunan nilai aset keuangan syariah yang bersifat *dain*, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang ijarah, pinjaman *qardh*, dan sebagainya. DE PSAK 414 diperuntukan bagi entitas yang menerapkan SAK EP. Tenggat waktu masukan atas draf eksposur tersebut adalah 28 Februari 2025.

Sebagai bagian dari *due process procedures* penyusunan SAK, serangkaian kegiatan dengar pendapat (*public hearing* dan *limited hearing*) telah dilakukan.

a Dengar Pendapat Publik

Dengar Pendapat Publik DE PSAK 414 dilakukan pada pada 23 Januari 2025 dengan narasumber DSAS IAI yaitu Suhendar, Fachmy Achmad, dan Gunawan Setyo Utomo. Acara ini diikuti sekitar 500 orang secara hibrida. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan https://bit.ly/DEPSAK414.

b Limited Hearing

Menindaklanjuti aspirasi pada dengar pendapat publik DE PSAK 414, maka pada 20 Maret 2025 DSAS IAI bersama Kemenkop mengadakan Limited Hearing DE PSAK 414 khusus bagi koperasi. Acara kali ini diadakan secara hibrida yang dihadiri sekitar 20 KSPPS.

3. KEGIATAN INTERNASIONAL

Pada Senin, 24 Februari 2025, DSAS IAI menyambut kunjungan dari Malaysia yaitu Association of Malay Chartered Accountant Firms (AMCAF). Kunjungan kali ini disambut oleh tiga orang DSAS IAI yaitu Yasir, Fachmy Achmad, dan Suhendar. DSAS IAI berkesempatan menjelaskan tentang proses penerbitan standar akuntansi syariah di Indonesia.

4. SOSIALISASI

a SAK Syariah for Academics & Practitioners

SAK Syariah for Academics & Practitioners merupakan kegiatan sosialiasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman akademisi dan praktisi atas konsep dan penerapan SAK Syariah dalam praktik. Acara ini berlangsung secara serial sejak tahun 2023. Pada kuartal satu tahun 2025, seri kedelapan membahas mengenai Wakaf Saham pada 20 Februari 2025 dengan narasumber M. Bagus Teguh Perwira (DSAS IAI), Achmad Zaky (DSAS IAI), dan Emmy Hamidiyah (Pengurus BWI). Acara ini diikuti sekitar 450 orang secara daring. Rekaman atas acara tersebut dapat diakses pada tautan https://bit.ly/DSAS-WAKAFSAHAM

b Sharing Session DE PSAK 414 bersama HIMBARSI

IAI bekerjasama dengan Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Indonesia (HIMBARSI) megadakan Sharing Session DE PSAK 414 pada 4 Maret 2025. Acara ini diikuti sekitar 600 peserta yang hadir secara daring. Rekaman atas acara ini dapat diakses pada tautan https://bit.ly/DEPSAK414-HIMBARSI

c Implementasi DE PSAK 414 pada BPRS

Pada tanggal 18 Maret 2025 di Gedung Radius Prawiro lantai 25, OJK Perbankan Syariah mengadakan ujicoba implementasi DE PSAK 414 pada BPRS dengan menghadirkan perwakilan dari 10 BPRS. Sebagai narasumber, DSAS IAI diwakili oleh Fachmy Achmad.

5. REVISI PROGRAM KERJA 2025

Sebagai respon atas perkembangan kondisi eksternal dan masukan dari internal, maka pada awal tahun 2025, DSAS IAI memutuskan untuk fokus menyelesaikan PSAK yang bersifat mendesak dan dapat diselesaikan di tahun 2025. DSAS IAI menunda pengerjaan tiga PSAK, yaitu PSAK wakalah investasi, PSAK kafalah, dan revisi PSAK 410 tentang sukuk. Di tahun 2025 ini, DSAS IAI fokus menyelesaikan tiga PSAK yaitu menerbitkan PSAK 414 tentang penurunan nilai bagi entitas yang menerapkan SAK EP, revisi PSAK 408 tentang asuransi syariah, dan revisi PSAK 401 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

Program	PSAK	Target
PSAK 414 tentang penurunan nilai bagi entitas menerapkan SAK EP	Baru	PSAK di triwulan kedua 2025
PSAK 408 tentang asuransi syariah	Revisi	PSAK di triwulan keempat 2025
PSAK 401 tentang penyajian laporan keuangan syariah	Revisi	PSAK di triwulan keempat 2025

6. KEANGGOTAAN

Pada awal tahun 2025 terjadi perubahan susunan keanggotaan DSAS IAI sebagai berikut:

- Prof Muhammad Maksum yang telah berakhir masa baktinya.
- Putri Almainda Kamila diangkat sebagai anggota DSAS IAI *ex officio* Bank Indonesia yang menggantikan Aulia Fitria Yustiardhi yang berakhir masa baktinya.

Terima kasih kepada Prof. Muhammad Maksum dan Ibu Aulia Fitria Yustiardhi, dan selamat berkhidmat kepada Ibu Putri Almainda Kamila.

DSAS TERKINI

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

DEWAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DSAS IAI bertugas dan bertanggung jawab atas:

- Melakukan perumusan, pengembangan dan pengesahan SAK Syariah, Buletin Teknis Syariah, dan produk lain terkait SAK Syariah.
- Menjawab pertanyaan dari pemerintah, otoritas, asosiasi, dan lembaga luar negeri yang terkait dengan SAK Syariah.

DUE PROCESS PROCEDURES

DSAS IAI dalam melakukan penyusunan SAK Syariah mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI. Proses penting tersebut meliputi identifikasi isu untuk dikembangkan menjadi standar, melakukan riset, melakukan penulisan awal draf eksposur, pembahasan draf eksposur, pengesahan draf eksposur, publikasi draf eksposur, melakukan *public hearing*, dan pengesahan standar. SAK Syariah yang dipublikasikan seluruhnya disertai *covering letter* dari DSN-MUI.

SUSUNAN

Yasir (Ketua)
EY Indonesia

M. Bagus Teguh Perwira (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI

Gunawan Setyo Utomo (Anggota)
Ex-officio Otoritas Jasa Keuangan

Putri Almainda Kamila (Anggota)
Ex-Officio Bank Indonesia

Suhendar (Anggota)
Praktisi

M. Dawud Arif Khan (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI

Abdul Rahmat (Anggota)
Ex-Officio Otoritas Jasa Keuangan

Prof. Jaih Mubarok (Anggota)
Ex-officio Dewan Syariah Nasional MUI

Alis Subiyantoro (Anggota)
Ex-Officio Otoritas Jasa Keuangan

Fachmy Achmad (Anggota)
Bank BTPN Syariah

Juni Supriyanto (Anggota)
Badan Pengelola Keuangan Haji

Achmad Zaky (Anggota)
Universitas Brawijaya

Herry Setiadie (Anggota)
PwC Indonesia

M. Gunawan Yasni (Anggota)
Praktisi

Eko Wisnu Warsitosunu (Anggota)
Universitas Indonesia

Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777